

## RINGKASAN

Tujuan penelitian adalah membandingkan selisih pendapatan bersih dan efisiensi ekonomi pada pergiliran tanaman padi-padi-jagung dan padi-padi-kacang hijau di Desa Bocor dan Brecong Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pada studi kasus pada petani padi yang menggunakan pola tanam padi-padi-kacang hijau dan padi-padi-jagung di Desa Bocor dan Brecong Kecamatan Buluspesantren sebagai subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah petani padi dengan pola tanam padi-padi-kacang hijau dan padi-padi-jagung di Desa Brecong dan Bocor Kecamatan Buluspesantren.

Random sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis sampling random t test. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja, penggunaan pupuk dan pestisida yang lebih sedikit sehingga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bersih dan efisiensi ekonomi pada pola tanam padi-padi-kacang hijau dibandingkan dengan pola tanam padi-padi-jagung dan mengacu pada kesimpulan ini dapat diimplikasikan bahwa sebagai upaya untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh pada pola tanam padi-padi-jagung di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren dengan cara meminimalisir biaya yang digunakan pada pola tanam padi-padi-jagung agar dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh petani padi dengan pola tanam padi-padi-jagung, untuk meningkatkan nilai efisiensi pada pola tanam padi-padi-jagung dengan cara menurunkan biaya produksi atau meningkatkan penerimaan.

Meskipun tingkat efisiensi pada pola tanam padi-padi-jagung sudah lebih dari satu atau sudah menguntungkan petani padi dengan pola tanam padi-padi-jagung namun keuntungan yang diterima jauh lebih kecil dibandingkan pola tanam padi-padi-kacang hijau dikarenakan adanya campur tangan dari tengkulak dan tidak adanya campur tangan pemerintah daerah yang menyebabkan petani mendapatkan keuntungan yang sedikit.

Kata kunci : pola tanam, biaya produksi, pendapatan, efisiensi ekonomi

## SUMMARY

The research objective was to compare the difference between net income and economic efficiency in the crop rotation rice-rice-corn and rice-rice-green beans in Bocor and Brecong Villages, Buluspesantren District, Kebumen Regency. This type of research is quantitative in a case study on rice farmers who use the crop rotation rice-rice-green beans and rice-rice-corn in Bocor and Brecong Villages, Buluspesantren District as research subjects. The population of this research is rice farmers with a crop rotation rice-rice-green beans and rice-rice-corn in Brecong and Bocor Villages, Buluspesantren District.

Random sampling is used as the sampling method in this study. Furthermore, the data analysis technique in this study used a random sampling analysis t test. Based on the results of data analysis, it can be concluded that labor, use of fertilizers and pesticides is less so that it has a significant effect on net income and economic efficiency in the crop rotation rice-rice-green beans compared to the crop rotation rice-rice-corn and refers to this conclusion It can be implied that as an effort to increase the profits obtained on the crop rice-rice-corn in the Brecong Village Bulus pesantren district by minimizing the costs used in the crop rotation rice-rice-corn in order to increase the profits obtained by rice farmers with the crop rotation rice-rice-corn, to increase the efficiency value of the rice-rice-corn by reducing production costs or increasing revenue.

Although the level of efficiency in the crop rotation rie-rixe-corn is more than one or has benefited rice farmers with the crop rice-rice-corn, the benefits received are much smaller than the crop rotation rice-rice-green beans due to interference from middlemen. and the absence of local government interference which causes farmers to get little profit.

Keywords: Crop rotation, cost of production, income,economics efficiency